

BAB IV

SIMPULAN

Berdasarkan hasil tinjauan yang telah dilakukan penulis terhadap penerapan SAK EMKM pada laporan keuangan Pabrik Roti Kula Pai, penulis memberikan kesimpulan sebagai berikut.

1. Praktik Akuntansi Pabrik Roti Kula Pai
 - a. Entitas melakukan pencatatan akuntansi setiap minggu dengan tulis tangan berdasarkan kas yang diterima dan kas yang dikeluarkan. Pencatatan akuntansi tersebut dilakukan oleh Ibu Ana selaku pemilik entitas.
 - b. Entitas hanya membuat laporan laba rugi dengan dasar pemahaman sederhana pemilik dan belum membuat laporan posisi keuangan serta catatan atas laporan keuangan.
 - c. Laporan laba rugi entitas masih mengandung transaksi pribadi.
2. Tinjauan atas praktik akuntansi Pabrik Roti Kula Pai
 - a. Pabrik Roti Kula Pai belum menerapkan basis pencatatan yang sesuai dengan SAK EMKM, yaitu basis akrual. Entitas masih menggunakan basis kas dalam praktik akuntansinya dengan berdasarkan pemahaman sederhana dari pemilik.

- b. Pabrik Roti Kula Pai belum menerapkan standar yang berlaku pada saat pengakuan pendapatan entitas. Pendapatan dicatat berdasarkan kas yang diterima entitas dalam kegiatan operasionalnya.
 - c. Pabrik Roti Kula Pai belum menerapkan standar yang berlaku pada saat pengakuan beban yang dilakukan entitas. Beban dicatat berdasarkan kas yang dikeluarkan entitas dalam kegiatan operasionalnya.
 - d. Laporan keuangan Pabrik Roti Kula Pai belum memenuhi standar yang berlaku. Entitas hanya melaporkan laporan laba rugi tahunan. SAK EMKM mengharuskan sebuah entitas setidaknya menyusun tiga laporan keuangan yang meliputi laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan catatan atas laporan keuangan.
3. Hasil penyajian laporan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM
- a. Simulasi penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM telah dilakukan. Simulasi tersebut menghasilkan tiga laporan keuangan, yaitu laporan posisi keuangan yang tersaji pada Tabel III. 5, laporan laba rugi yang tersaji pada Tabel III. 6 dan catatan atas laporan keuangan yang tersaji pada Tabel III. 7 .
 - b. Laporan posisi keuangan entitas berisi informasi mengenai aset, liabilitas dan ekuitas dari entitas tersebut. Entitas memiliki total aset sebesar Rp59.710.566,67-; total liabilitas sebesar Rp641.545,00- dan total ekuitas sebesar Rp59.069.021,67-.
 - c. Laporan laba rugi berisi informasi keuntungan atau kerugian dari operasional entitas selama satu periode akuntansi. Selama satu tahun, periode bulan Januari-

Desember, entitas memiliki total pendapatan sebesar Rp254.200.000,00-; total beban sebesar Rp196.366.833,33-; total laba sebelum pajak sebesar Rp57.833.166,67- dan total laba bersih sebesar Rp57.191.621,67. Laporan laba rugi ini memiliki selisuh sebesar Rp42.668.771,67- dengan laporan laba rugi yang dibuat oleh entitas. Selisih tersebut disebabkan oleh perbedaan perhitungan beban operasional dan beberapa pengeluaran pribadi yang dicantumkan pemilik entitas dalam laporan keuangannya.

- d. Catatan atas laporan keuangan berisi informasi mengenai profil umum dari entitas, ikhtisar kebijakan akuntansi penting dan penjelasan mengenai beberapa akun yang ada pada laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi entitas.